

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
PAULA SETIADI	JL KEMANG DALAM VIII NO F 25 JAKARTA	210	20-11-2022	20-11-2025	15/73/KEPGBI/BD/201 3	13-09-2013	Ya	10-04-2026
SANNY LILIGANDAPRIATNA	TAMAN KOPO INDAH II BLOK III B NO 79	220	30-12-2023	30-12-2026	SR-248/KR.02/2020	09-11-2020	Ya	10-07-2027
ESTI RAHAYU PUSPITASARI	JL JATIHANDAP GG III NO 160 RT 005 RW 004 MANDALAJATI BANDUNG	110	29-11-2024	28-11-2027	SR-31/KR.0221/2021	21-10-2021	Ya	05-11-2028

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbang
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
02	01-01-1982	UNIVERSITAS INDONESIA	CERTIFICATE OF COMPETENSI	05-04-2021	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI	00	00	00			1
03	24-10-1987	UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	CERTIFICATE OF COMPETENSI	10-07-2024	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI	00	00	00			1
03	02-07-2003	UNIVERSITAS WIDYATAMA	CERTIFICATE OF COMPETENSI	09-11-2020	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI				00	1	

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
ANDY KURNIAWAN	JALAN PERMATA TAMANSARI V NO4 RT 003 RW 011	02	02	00	02	00	24-07-2023	028/ULTERA/SK DIR/VII2023	21-07-2023
YESAYA IVAN PHILIPUS	JALAN JENDRAL SUDIRMAN G89 RT05 RW08	00	00	00	00	02	02-10-2017	1300JKULTERA DYKX2017	02-10-2017
MISJAHERDI	KP WANAHERANG RT 004 RW 003 KAB BOGOR	00	00	00	00	02	26-11-2021	046ULTERASKD IRXI2021	25-11-2021
RIFAN ANDRYANUS	PERUM GRAND CENDANA TIMUR IX NO 372D	00	00	02	00	00	01-04-2022	020ULTERASKD IRIV2022	31-03-2022
MOCHAMAD SETIA MINJAYA	BUMI FARADISA I BLOK D NO.17 RT.02 RW.12 DESA. RANCATUNGKU KEC.PAMEUNGPEUK	00	00	02	00	00	06-05-2024	022ULTERASKD IRV2024	03-05-2024
YUDHA RULIANSYAH	KOMP PESONA CISARANTEN INDAH NO. 23 RT 10 RW 05 KEL. CISARANTEN KULON	00	00	00	00	02	01-07-2025	030/ULTERA/SK -DIR/VI-2025	24-06-2025

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbang
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbang
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham					
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
NATALIA BUDIARTO	JL NIAGA HIJAU RAYA NO 69	01	02	200.000.000	10,00
RHESA SURYA ATMADJA	JL SURYA SUMANTRI NO 76	01	02	116.000.000	5,80
RYAN ALDERIE WIJAYA	KP KAUM RT 001 RW 010 DAYEUKHKOLOT	01	02	78.000.000	3,90
PT USAHA KARYA BINA MANDIRI	GRAND WIJAYA CENTER BLOK F NO 20 A JL WIJAYA II	02	01	1.020.000.000	51,00
FIFIE RAHARDJA	KP KAUM RT 001 RW 010 DAYEUKHKOLOT	01	02	586.000.000	29,30

Ultimate Shareholders
PT USAHA KARYA BINA MANDIRI

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	7
Tanggal akta pendirian	19-10-2001
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	21
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	23-07-2008
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-50064.A.H.01.02.Tahun 2009
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	16-10-2009
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	19-11-2001
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perkreditan Rakyat
Tempat kedudukan	Kabupaten Bandung

0

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	14.082.951.292
Beban Operasional	11.541.242.517
Pendapatan Non Operasional	39.184.431
Beban Non Operasional	99.999.982
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.480.893.224
Taksiran Pajak Penghasilan	458.613.503
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.022.279.721

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	6.387.697.187		0		0	6.387.697.187
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	423.755.605	0	25.698.795	0	0	449.454.400
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	34.451.416.597	2.722.069.958	1.256.747.830	2.182.822.317	4.062.474.153	44.675.530.855
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	41.262.869.389	2.722.069.958	1.282.446.625	2.182.822.317	4.062.474.153	51.512.682.442

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	29,63
Rasio Cadangan terhadap PPKA	143,69
Non Performing Loan (NPL) Neto	9,23
Non Performing Loan (NPL) Gross	17,15

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	4,76
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,95
Net Interest Margin (NIM)	19,00
Loan to Deposit Ratio (LDR)	154,84
Cash Ratio	20,27

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbang
Sejahtera
Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Terdapat kenaikan NPL baik secara nominal maupun prosentasi di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Adapun kenaikan NPL selama tahun 2025 tersebut berasal dari produk kredit sebagai berikut: 1. Penambahan dari kredit Dinas sebanyak 20 NOA dengan total baki debit Rp 537 juta. Adapun debitur yang masuk ke NPL dikarenakan terkena sanksi karena ketidaksiplinan sehingga berpengaruh terhadap gajinya, itikad tidak baik dan atau terdapat pinjaman lain sehingga gajinya menjadi minus. 2. Penambahan dari kredit modal kerja sebanyak 33 NOA dengan total baki debit Rp 1.677 juta. Hal ini dikarenakan kemampuan bayar debitur menurun dikarenakan usahanya mengalami penurunan dan atau usaha debitur sudah tutup, 3. Penambahan dari kredit multiguna JHT sebanyak 163 NOA dengan total baki debit Rp 2.192 juta. Hal ini dikarenakan diantaranya debitur sudah keluar kerja dan JHT nya sudah dicairkan, terlilit hutang perorangan dan atau memiliki pinjaman payroll yang cair setelah memiliki pinjaman di BPR, 4. Penambahan dari kredit multiguna jaminan sebanyak 27 NOA dengan total baki debit Rp 1.159 juta. Hal ini diantaranya dikarenakan debitur Sudah tidak bekerja, debitur pindah pekerjaan yang gajinya lebih kecil dan atau debitur memiliki hutang perorangan
Langkah Penyelesaian	1. Terdapat pelunasan di Kol 3, 4 dan 5 sebanyak 49 Noa dengan baki debit Rp 1.094 juta yang berasal dari kredit investasi, modal kerja, multiguna dengan jaminan dan multiguna JHT, 2. Sudah dilakukan resrtukturisasi kredit sesuai kemampuan bayar selama tahun 2025 untuk 16 debitur di kol 3,4 dan 5 dengan total baki debit sebesar Rp 564.707 ribu, 3. Terdapat penyelesaian melalui Lelang yang mana dari 7 debitur yang di Lelang, baru 1 debitur yang Lunas. Sisanya dalam proses lelang ke-2 dan ke-3, 4. Terdapat hapus tagih untuk tahun 2025 untuk debitur terkait fraud, terkait fraud dari koperasi mitra BPR dan debitur yang hilang/DPO dengan total hapus tagih untuk 723 debitur sebesar Rp 8.188.388 ribu

Kenaikan NPL di tahun 2025 ini berpengaruh terhadap pembentukan biaya CKPN yang mana hal ini berlaku per tgl 1 Januari 2025. Dengan terbentuknya biaya CKPN maka berpengaruh terhadap pencapaian laba BPR meskipun di tahun 2025 jugag terdapat penyesuaian EIR

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Perkembangan kredit dengan jaminan baik itu modal kerja ataupun multiguna cukup signifikan di tahun 2025, begitu juga dengan penurunan kredit KTA Jamsostek cukup signifikan mengingat BPR memang memiliki rencana untuk menurunkan jumlah kredit KTA Jamsostek dan lebih fokus kepada kredit produktif.

B. Perubahan Penting Lainnya

-

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA

Posisi Laporan : 2025

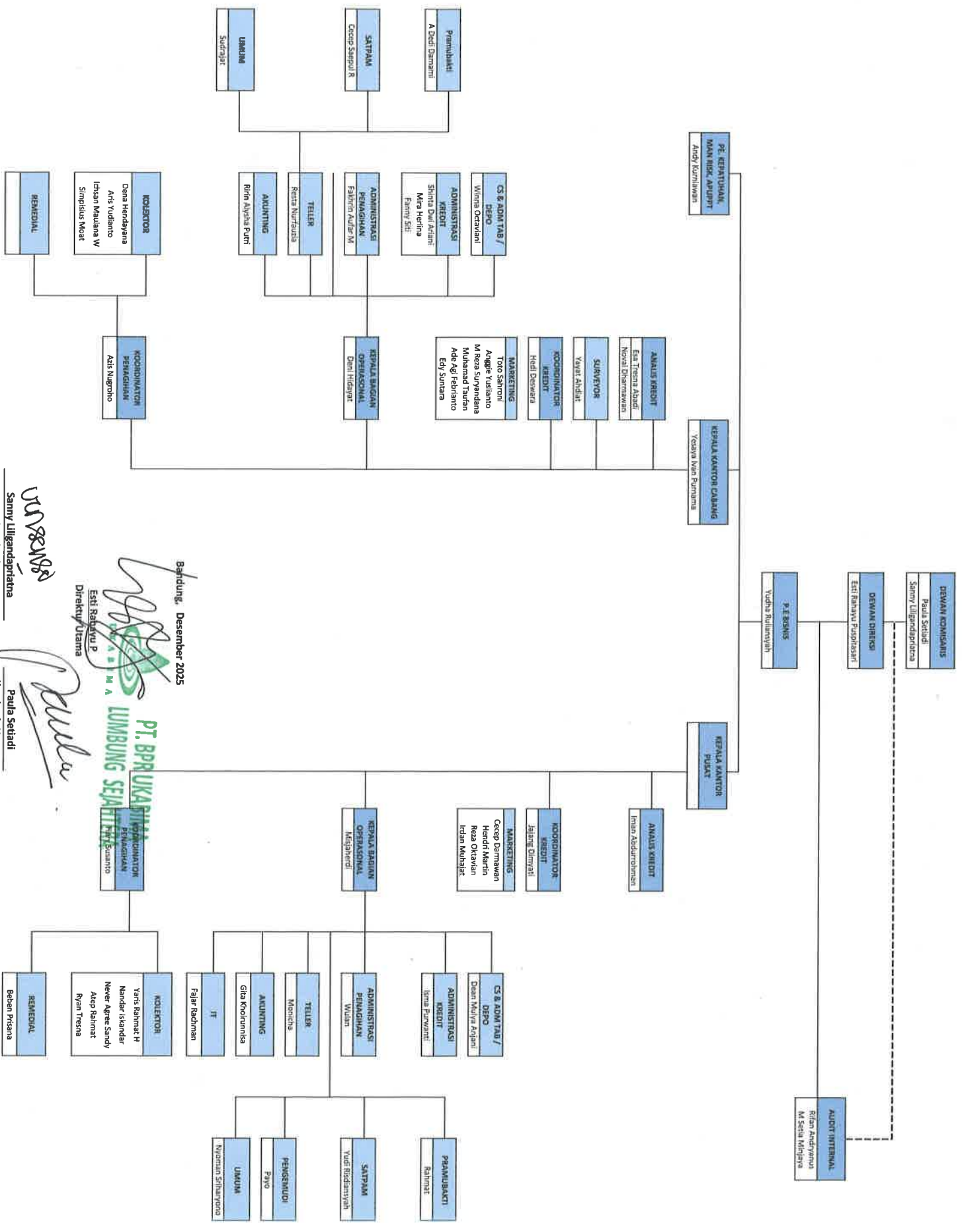
Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

1. NPL per tgl 31 Des '25 sebesar 17,76% dimana seharusnya target NPL adalah 5,88%. Terdapat penyelesaian kredit yaitu sebagai berikut:
 - a. Terdapat pelunasan kredit selama thn 2025 untuk debitur NPL sebesar Rp 1.094.313 ribu
 - b. Terdapat restrukturisasi kredit sesuai kemampuan bayar di tahun 2025 sebesar Rp 564.707 ribu
 - c. Penagihan sudah dibagi berdasarkan wilayah untuk memudahkan penagihan
 - d. Sudah dibentuk Desk Call yang mengingatkan angsuran H-1 sebelum jatuh tempo angsuran
 - e. Sudah dilakukan koordinasi antara bagian admin kredit dengan marketing terkait informasi penggajian debitur KTA
 - f. Sudah dilakukan pemberian Surat Peringatan dan Surat somasi kepada debitur menunggak
 - g. Sudah dilakukan pemasangan plang untuk debitur yang menunggak sesuai kesepakatan
 - h. Proses penyelesaian melalui jalur hukum diantaranya somasi dari pengacara mitra BPR, Lelang melalui KPKNL sudah dilakukan di semester ke-2 tahun 2025 tetapi belum menunjukkan hasil yang baik
 - i. Evaluasi untuk penyaluran kredit KTA yaitu dengan bekerjasama dengan BPJS Tenaker terkait flagging JHT nya sehingga debitur yang keluar kerja tidak dapat mencairkan JHTnya tanpa sepengetahuan BPR

2. Kredit yang diberikan di semester II Tahun 2025 terealisasi 84,53% dari target atau terealisasi sebesar Rp 43.429.153 ribu dibandingkan dengan target sebesar Rp 51.377.342 ribu. Jika dibandingkan dengan KYD Des 2024, KYD di bulan Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp 1.718.606 ribu yang mana di Des 2024 tercapai sebesar Rp 45.147.758 ribu sementara KYD di Desember 2025 adalah sebesar Rp 43.429.152 ribu. Penyaluran kredit di semester II masih belum mencapai target dikarenakan:
 - a. Penambahan SDM sesuai dengan rencana BPR sudah dilakukan dan dari segi jumlah karyawan bisnis telah sesuai target tetapi dari bagian marketingnya sendiri belum mencapai target masing-masing individunya sehingga menyebabkan tidak tercapainya kredit yang diberikan.

- b. Diversifikasi kredit untuk kredit UMKM, KTA Multiguna dan kredit kedinasan sudah dilakukan tetapi masih belum maksimal sehingga menyebabkan tidak tercapainya kredit yang diberikan secara keseluruhan
 - c. Penyebaran kredit di sekitar lingkungan BPR belum maksimal terutama di daerah pasar tradisional sekitar kantor BPR
3. Dana dalam bentuk tabungan tercapai sebesar 59,11% atau tercapai Rp 3.669.909 ribu dibandingkan target sebesar Rp 6.208.753 ribu. Dana dalam bentuk deposito tercapai sebesar 60,51% atau tercapai sebesar Rp 25.635.230 ribu dari target sebesar Rp 42.362.528 ribu. Tidak tercapainya target Tabungan dan tercapainya target deposito di atas diantaranya karena :
 - a. Target Tabungan tercapai 59,11% dikarenakan:
 - Penurunan pencapaian kredit yang diberikan menyebabkan menurunnya juga target Tabungan untuk dana angsurannya yang mengendap.
 - Penabung yang ada masih didominasi penabung eksisting meskipun sudah terdapat penabung baru yang merupakan nasabah kredit juga yang mengharuskan ybs membuka rekening Tabungan di BPR
 - Sudah dilakukan promosi di sekitar domisili BPR baik untuk KPO maupun BRS tetapi hasilnya belum maksimal
 - b. Target Deposito tercapai 60,51% yaitu tercapai Rp 25.635.230 ribu dibandingkan target Rp 42.362.528 ribu dikarenakan
 - Referensi deposan baru masih belum maksimal
 - Sudah dilakukan Kerjasama dengan Fintech terkait penghimpunan dana dalam bentuk deposito tetapi hasilnya masih belum maksimal
 - Kredit yang diberikan yang tidak mencapai target menyebabkan BPR pun harus berhati-hati dalam menghimpun dana agar tidak terjadi idle money.
4. Sudah dilakukan pelatihan dalam rangka peningkatan keterampilan dan pengetahuan SDM BPR diantaranya pelatihan terkait analisa kredit, laporan tingkat Kesehatan bank, laporan profil risiko, dan lain-lain yang dapat mendukung kegiatan operasional BPR.

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA



Bandung, Desember 2025

[Signature]
ESTI RAHAYU P
Direktur Utama



[Signature]
Samy Liligandapriatna
Komisaris

[Signature]
Paula Setiadi
Komisaris Utama

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Idaman	Tabungan untuk perorangan maupun badan hukum yang tidak di peruntukan untuk auto debit kredit
01	01	Tabungan Mapan	tabungan yang di peruntukan untuk atuo debit kredit
01	01	Tabungan Multi Junior	Tabungan yang di peruntukan untuk anak usia sekolah (SD / SMP)
01	01	Tabungan Mapan Sejahtera	Tabungan untuk perorangan maupun badan hukum yang tidak di peruntukan untuk auto debit kredit dan sejak bulan Mei 2019 sudah dihentikan, hanya tersisa saldo eksisting
01	01	Tabungan Sejahtera	Tabungan dalam rangka menghimpun dana yang terkumpul dari anggota Bank Sampah Bersinar dan saat ini produk ini sudah dihentikan dikarenakan sudah tidak ada nasabah baru dari Bank Sampah Bersinar ini.
01	01	Deposito	Produk deposito dengan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan
02	01	Kredit Modal Kerja	Kredit yang diperuntukan untuk usaha mikro, kecil dan menengah dalam rangka pemenuhan modal kerja
02	01	Kredit Karyawan BPR	Kredit untuk menambah kesejahteraan Karyawan BPR
02	01	Kredit Investasi	Kredit yang diperuntukan untuk usaha mikro, kecil dan menengah dalam rangka pemenuhan Investasi
02	01	Kredit Multiguna	Kredit kepada masyarakat umum dengan tujuan konsumtif
02	01	Kredit Mantra	Kredit kepda masyarakat dengan jaminan Kendaraan Bermotor
02	01	Kredit Tanpa Agunan (Dinas)	Kredit yang khusus diberikan kepada pegawai pemerintahan yang mana saat ini adalah kepada pegawai Dinas Pendidikan dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan

0

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

eBPR Copyright © PT Usaha Karya Bina Mandiri v2017.2025.04

B. Sistem Keamanan

Security Group

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

PT. Usaha Karya Bina Mandiri (PT. UKABIMA)

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

KREDIT	REALISASI	%	TARGET	%	REALISASI	%
	2024	Kredit 2024	2025	Kredit Target	2025	Kredit 2025
MULTIGUNA JHT	20.808.279	46,09%	19.076.722	37,13%	10.072.750	22,2%
DINAS	12.365.054	27,39%	11.572.353	22,52%	14.828.689	32,7%
MODAL KERJA,INVESTASI & MULTIGUNA BERJAMINAN	11.615.579	25,73%	20.408.888	39,72%	20.036.911	44,2%
KARYAWAN, PENSIUN, KENDARAAN	358.845	0,79%	319.379	0,62%	439.005	1,0%
	-				-	
TOTAL	45.147.757	100%	51.377.342	100%	45.377.355	100,0%

B. Target Pasar

Dari tabel perbandingan di atas untuk posisi kredit yang diberikan tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kredit Multiguna JHT mengalami penurunan sebesar Rp 10.735.529 ribu dibandingkan tahun 2024. Hal ini sesuai dengan rencana BPR yang mengurangi kredit konsumtif JHT mengingat NPL yang berasal dari kredit JHT ini masih menjadi penyumbang terbesar. Penyebaran kredit multiguna dilakukan hanya untuk Perusahaan yang sudah teruji lancar.
2. Kredit Dinas mengalami kenaikan sebesar Rp 2.463.635 ribu dibandingkan tahun 2024. Penyebaran dilakukan secara maksimal untuk NOA baru di lingkungan Dinas Pendidikan Sumedang dan terdapat pembukaan pasar baru yaitu untuk Dinas Lingkungan Hidup (DLHK) Sumedang .
3. Kredit modal kerja ,investasi dan multiguna berjaminan mengalami kenaikan sebesar Rp 8.421.332 ribu dibandingkan tahun 2024. Hal ini sesuai dengan rencana BPR yang beralih struktur atau komposisi kredit kepada sektor produktif dan kredit multiguna berjaminan.
4. Kredit karyawan, pensiunan dan mantra mengalami kenaikan Rp 80.160 ribu dibandingkan tahun 2024. Pertumbuhan ini berasal dari kredit karyawan BPR dan untuk kredit pensiunan di tahun 2025 sudah tidak disalurkan.

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	Kantor Pusat	-6.234122, 106.822166	Jl Raya Bojongsoang No 143	Kec Bojongsoang	0111	40288	NIHIL	022 5223187
002	Kantor Cabang	-6.196506, 106.846953	Komp Taman Pondok Mas Indah	Kec Baros	0196	40532	YESAYA IVAN P	022 6633800

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbang
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	2	11	2	5	2	0	0	2	1	5	0	0	02	0	0	2	0
0	0	11	4	7	0	0	0	3	1	2	0	0	02	0	0	4	0

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbang
 Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap	
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana
0	0		4				3	6	13	2	1	5
0			4				3	11	8	4	1	1

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT KOMUNAL SEJAHTERA INDONESIA	PENEMPATAN DANA DALAM BENTUK DEPOSITO PADA PT BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA MELALUI PLATFORM PT KOMUNAL SEJAHTERA INDONESIA	KERJASAMA DALAM RANGKA PENEMPATAN DANA DALAM BENTUK DEPOSITO PADA PT BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA MELALUI PLATFORM PT KOMUNAL SEJAHTERA INDONESIA	20-08-2024
PT ASURANSI JIWA RELIANCE INDONESIA	ASURANSI JIWA KUMPULAN	MANFAAT ASURANSI KEPADA PENERIMA MANFAAT SEBESAR SISA PINJAMAN, TIDAK TERMASUK TUNGGAKAN POKOK, BUNGA DAN DENDA (BILA ADA) APABILA TERTANGGUNG/PESERTA MENINGGAL DUNIA KARENA SAKIT MAUPUN KECELAKAAN DALAM MASA PERTANGGUNGAN ASURANSI	16-01-2023
PT ASURANSI SYARIAH KELUARGA INDONESIA	PENUTUPAN ASURANSI JIWA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH	MANFAAT SURANSI KEPADA PARA PESERTA MELALUI PENUTUPAN ASURANSI JIWA SYARIAH DENGAN JENIS PRODUK ASURANSI MUA'WADAH PEMBIAYAAN	24-01-2024
BPJS KETENAGAKERJAAN	KERJA SAMA KEAGENAN KORPORASI	SINERGI DALAM PENYELENGGARAAN PROGAM JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN UNTUK MEMPERLUAS KEPESERTAAN SEGMENTASI BUKAN PENERIMA UPAH	24-12-2025

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	12
2. Pelayanan	19
3. Lainnya	27
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	44
2. Pegawai Tidak Tetap	14
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	2
3. S1	27
4. D3	8
5. SMA	19
6. Lainnya	2
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	44
2. Perempuan	14
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	4
2. Usia 26-35 tahun	15
3. Usia 36-45 tahun	25
4. Usia 46-55 tahun	11
5. Usia >55 tahun	3

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbang
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Penilaian & pelaporan TKS, Profil Risiko & Tata Kelola	13-01-2025	02	03	4	Pelatihan Penilaian TKS, Profil Risiko dan Tata Kelola
Efektifitas penerapan, penilaian kebijakan & pengkinian kebijakan GCG BPR	23-01-2025	02	03	1	Pelatihan Efektifitas Penerapan, Penilaian Kebijakan, Pengkinian Kebijakan GCG BPR
Workshop dan praktek aplikasi coretax	12-02-2025	02	02	5	Workshop dan praktek aplikasi coretax
Pemasangan plang/stiker pada tanah, bangunan atau jaminan fiducia	17-04-2025	02	01	3	Tata cara dan aturan hukum mengenai pemasangan plang/stiker pada tanah, bangunan atau jaminan fiducia
Pelaporan Tahunan melalui APOLO	11-04-2025	02	01	4	Pelaporan tahunan via apolo
Pelaporan Keuangan Berkelanjutan	14-05-2025	02	01	3	Pelatihan Keuangan Berkelanjutan
Penerapan CKPN	22-05-2025	01	03	2	Penerapan CKPN pada BPR
Pelatihan Anti Fraud	17-06-2025	02	03	2	Pelatihan Fraud Risk Management
Strategi anti fraud	24-06-2025	02	03	3	Strategi anti fraud
Analisa modal kerja	19-07-2025	02	01	30	Pelatihan Analisa Kredit Modal Kerja
Pelaporan tingkat Kesehatan Bank, Profil Risiko dan Tata Kelola melalui APOLO	21-07-2025	02	03	5	Pelatihan Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Profil Risiko, Tata Kelola Via Apolo
Audit Internal berbasis kepatuhan dan risiko	24-07-2025	02	03	1	Pelatihan Audit dan Pembuatan SOP
Perhitungan CKPN Individual	23-10-2025	01	01	8	Webinar, CKPN Individual
Rencana Bisnis BPR	12-11-2025	02	01	2	Pelatihan aplikasi digital SIRENBIS
Pelaporan TKS melalui APOLO	11-12-2025	02	03	1	Webinar Pelatihan penilaian dan pelaporan tingkat kesehatan via Apolo
Pemeliharaan Sertifikasi SDM Direktur	19-07-2025	02	02	1	Pemeliharaan Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetisi Direktur

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	136.855.400	135.294.500
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	6.387.697.187	7.516.652.578
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	45.124.985.255	45.147.757.934
-/- Provisi Belum Diamortisasi	4.483.831	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	14.645.922	15.770.951
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	549.465.066	420.229.151
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	5.052.594.494	2.270.699.111
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	6.681.108.973	6.587.963.373
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	2.619.003.611	2.228.895.836
Aset Tidak Berwujud	198.142.916	198.142.916
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	198.142.913	198.142.913
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	252.369.571	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	194.136.806	0
Aset Lainnya	763.134.054	1.270.013.618
TOTAL ASET	50.911.820.713	55.722.086.957
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	104.802.545	223.770.574
Simpanan		
a. Tabungan	3.669.909.661	4.770.286.223
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	25.635.230.440	30.373.799.998
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	9.950.000.000	9.300.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	973.725.781	900.108.819
TOTAL LIABILITAS	40.333.668.427	45.567.965.614
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	3.000.000.000	3.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	3.556.412	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	400.000.000	400.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	6.152.316.153	6.377.652.430
b. Tahun Berjalan	2.022.279.721	1.376.468.913
TOTAL EKUITAS	10.578.152.286	10.154.121.343

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	14.082.951.292	14.170.501.374
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	68.218.012	64.517.962
Tabungan	0	0
Deposito	24.863.011	33.181.711
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	12.244.988.672	10.810.489.091
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	516.169	0
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	142.596.340	145.986.051
e Pemulihan CKPN	0	977.827.998
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbang Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	1.601.769.088	2.138.498.561
Beban Operasional	11.541.242.517	12.473.105.224
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	95.838.586	116.036.490
ii. Deposito	1.928.145.206	1.976.402.940
iii. Simpanan dari bank lain	495.174.979	448.255.461
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	11.614.465
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	86.724.587	80.280.973
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	129.235.915	51.055.383
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.200.108.347	3.181.244.794
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	79.128.072	65.451.100
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	2.836.498.098	3.187.742.781
ii. Honorarium	165.254.400	137.712.000
iii. Lainnya	1.797.839.136	1.524.756.888
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	167.557.358	137.605.812
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	0	0
ii. Lainnya	39.909.532	64.647.453
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	403.335.282	393.815.666
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	17.105.310	14.992.668
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	43.483.855	33.109.505
h Beban Barang dan Jasa	946.331.311	1.024.734.178
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	14.025.431	2.146.418
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	95.547.112	21.500.249
Laba (Rugi) Operasional	2.541.708.775	1.697.396.150
Pendapatan Non Operasional	39.184.431	102.391.777
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	39.184.431	102.391.777
Beban Non Operasional	99.999.982	112.223.011
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbang
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	99.999.982	112.223.011
Laba (Rugi) Non Operasional	(60.815.551)	(9.831.234)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.480.893.224	1.687.564.916
Taksiran Pajak Penghasilan	458.613.503	311.096.003
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.022.279.721	1.376.468.913
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	3.556.412	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.319.573.430	1.223.246.628
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	3.992.127.820	12.254.943.985
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.580.312.721	6.069.231.263
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	2.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	(819.543.191)	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	1.376.468.914	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	2.556.925.723	0	0	0	0
Dividen	(825.881.348)	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	(775.923.842)
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	2.022.279.721	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	3.753.324.096	0	0	0	(775.923.842)

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	400.000.000	0	2.400.000.000
0	0	0	0	(819.543.191)
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	7.197.195.620	7.197.195.620
0	0	0	0	0
0	0	0	0	1.376.468.914
0	0	0	0	0
0	0	400.000.000	7.197.195.620	10.154.121.343
0	0	0	0	(825.881.348)
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	(775.923.842)
0	0	0	0	0
0	0	0	0	2.022.279.721
0	0	0	3.556.413	3.556.413
0	0	400.000.000	7.200.752.033	10.578.152.287

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	12.338.069.695	10.908.188.764
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	516.169	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	2.989.259.696	(5.150.403.226)
Pendapatan operasional lainnya	1.744.365.428	3.262.312.610
Pembayaran beban bunga	(2.605.883.358)	(2.632.590.329)
Beban gaji dan tunjangan	(2.375.708.653)	(2.617.766.210)
Beban umum dan administrasi	(3.747.842.890)	(3.531.181.742)
Beban operasional lainnya	(60.815.551)	(9.831.234)
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	(2.408.472.334)	(3.297.751.277)
Pembayaran pajak penghasilan	(389.914.034)	(294.972.780)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	(97.002.175)	(1.213.817.858)
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	0	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	506.879.564	(236.641.378)
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(92.622.119)	36.603.795
Tabungan	0	0
Deposito	0	0
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	(44.327.012)	(145.850.746)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	5.756.502.426	(4.923.701.611)
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(93.145.600)	(739.671.533)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(93.145.600)	(739.671.533)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	(825.881.348)	(819.543.191)
Penyesuaian lainnya	(5.964.869.961)	4.850.330.359
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(6.790.751.309)	4.030.787.168
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(1.127.394.483)	(1.632.585.976)
Kas dan setara Kas awal periode	7.651.947.070	9.284.533.046
Kas dan setara Kas akhir periode	6.524.552.587	7.651.947.070

FORM C.01.00

**PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DEWAN PENGURUS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2
LAPORAN RUGI - LABA & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6 - 37



Terdepan dalam Layanan. Terpercaya dalam Bermitra

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Esti Rahayu Puspitasari
Alamat Kantor : Jl. Raya Bojongsoang No. 143, RT. 01 RW.04 Kelurahan
Bojongsoang, Kecamatan Bojongsoang
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Ukabima Lumbang Sejahtera;
2. Laporan Keuangan PT. BPR Ukabima Lumbang Sejahtera telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang telah ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR);
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT.BPR Ukabima Lumbang Sejahtera telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan PT.BPR Ukabima Lumbang Sejahtera tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT.BPR Ukabima Lumbang Sejahtera.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar – benarnya.

Bandung, 25 Maret 2026



Esti Rahayu Puspitasari

Direktur Utama



Kantor Akuntan Publik
Arifin Anissa Mardani & Muchammad

Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00044/2.1383/AU.8/07/0833-1/1/III/2026

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA

Jl. Bojongsoang No. 143, Bojongsoang

Bandung - Jawa Barat

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Ukabima Lumbang Sejahtera ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan dalam laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia.

Informasi Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain.

Hal Audit Utama

Tidak ada hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office

: Jl. Pura Demak 1B No. 8, Pemecutan kelod, Denpasar, 80119
Tel./ HP. +62 821 4694 1105

4

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), serta atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha kecuali manajemen bermaksud untuk melikuiditas Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi salah saji material ketika hal itu ada. Salah saji dapat timbul dari kecurangan atau kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, secara wajar diharapkan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional sepanjang audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko salah saji material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu dasar bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat dalam kondisi tersebut, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.

ARIFIN ANISSA MARDANI & MUCHAMMAD

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS, TAXES, MANAGEMENT CONSULTANTS.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan dasar akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material terkait peristiwa atau kondisi yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK ARIFIN ANISSA MARDANI & MUCHAMMAD


Dr. I Wayan Sunasdyana, CA., CPA

Partner

Akuntan Publik (AP. 0833)

Jakarta, 25 Maret 2026

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	2d,3	136,855,400	135,294,500
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2e,4	555,967,504	626,786,153
Penempatan Pada Bank Lain	2f,5	6,387,697,187	7,516,652,578
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2g,5	-	-
Jumlah		<u>6,387,697,187</u>	<u>7,516,652,578</u>
Kredit Yang Diberikan	2g,6	44,808,760,007	44,711,757,832
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2h,6	(5,246,731,300)	(2,270,699,111)
Jumlah		<u>39,562,028,707</u>	<u>42,441,058,721</u>
Aset Tetap dan Inventaris	2k,7	6,681,108,973	6,587,963,373
Akumulasi Penyusutan		(2,619,003,611)	(2,228,895,836)
Jumlah		<u>4,062,105,362</u>	<u>4,359,067,537</u>
Aset Tidak Berwujud - Bersih	2l,8	3	3
Aset Lain-lain	2m,9	207,166,550	643,227,465
JUMLAH ASET		<u>50,911,820,713</u>	<u>55,722,086,957</u>

Jakarta, 25 Maret 2026

Direktur Utama



Esti Rahayu Puspitasari

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2n,10	150,960,062	223,770,574
Utang Bunga	2o,11	35,059,592	54,871,199
Utang Pajak	2p,12	235,007,438	170,867,480
Simpanan	2s,13	29,305,140,101	35,144,086,221
Simpanan dari Bank Lain	2r,14	9,950,000,000	9,300,000,000
Kewajiban Pajak Tangguhan		1,003,091	-
Kewajiban Lain-lain	2u,15	656,498,142	674,370,140
Jumlah Kewajiban		40,333,668,426	45,567,965,614
EKUITAS			
Modal Disetor	2v,16	2,000,000,000	2,000,000,000
Saldo Laba		-	-
Cadangan Umum		400,000,000	400,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya		8,174,595,874	7,754,121,343
Ekuitas Lainnya			
Laba (Rugi) Aktuarial Atas Imbalan Kerja		3,556,413	-
Jumlah Ekuitas		10,578,152,287	10,154,121,343
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		50,911,820,713	55,722,086,957

Jakarta, 25 Maret 2026

Direktur Utama

Esti Rahayu Puspitasari

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
 Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF DAN LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2x,17		
Bunga Kontraktual		12,338,069,695	10,908,188,764
Provisi dan Komisi		516,169	-
Jumlah Pendapatan Bunga		12,338,585,864	10,908,188,764
Beban Bunga	2x,18	(2,605,883,358)	(2,632,590,329)
Pendapatan Bunga Bersih		9,732,702,506	8,275,598,435
Pendapatan Operasional Lainnya	2x,19	1,744,365,428	3,262,312,610
Jumlah Pendapatan Operasional		11,477,067,934	11,537,911,045
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian	2x,20	2,329,344,262	3,232,300,177
Beban Penyusutan/Amortisasi	2x,21	390,107,775	393,815,666
Beban Pemasaran	2x,22	79,128,072	65,451,100
Beban Penghapusan Kredit	2x,23	13,227,507	-
Beban Umum dan Administrasi	2x,24	6,123,551,543	6,148,947,952
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		8,935,359,159	9,840,514,895
LABA OPERASIONAL		2,541,708,775	1,697,396,150
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2x,25	39,184,431	102,391,777
Beban Non Operasional		(99,999,982)	(112,223,011)
Jumlah Pendapatan Non Operasional Bersih		(60,815,551)	(9,831,234)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,480,893,224	1,687,564,916
Taksiran Pajak Penghasilan	2p,12	(458,613,503)	(311,096,003)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	2p,12	-	-
LABA BERSIH		2,022,279,721	1,376,468,913
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan Komprehensi Lain		3,556,413	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2,025,836,134	1,376,468,913

Jakarta, 25 Maret 2026

Direktur Utama

Esti Rahayu Puspitasari

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Disetor	Saldo Laba			Jumlah
		Cadangan Umum	Penghasilan Komprehensif Lainnya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2023	2,000,000,000	400,000,000	-	7,197,195,620	9,597,195,620
Pembagian Deviden	-	-	-	(819,543,191)	(819,543,191)
Laba (Rugi) Bersih Saldo Berjalan	-	-	-	1,376,468,913	1,376,468,913
Saldo per 31 Desember 2024	2,000,000,000	400,000,000		7,754,121,343	10,154,121,343
Pembagian Deviden	-	-	-	(825,881,348)	(825,881,348)
Koreksi Saldo Laba	-	-	-	(775,923,842)	(775,923,842)
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	3,556,413	-	3,556,413
Laba (Rugi) Bersih Saldo Berjalan	-	-	-	2,022,279,721	2,022,279,721
Saldo per 31 Desember 2025	2,000,000,000	400,000,000	3,556,413	8,174,595,874	10,578,152,287

Jakarta, 25 Maret 2026

Direktur Utama

Esti Rahayu Puspitasari

PT. BPR UKABIMA
 LUMBUNG SEJAHTERA

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
 Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerima dari bunga Kontraktual	12,338,069,695	10,908,188,764
Penerimaan dari bunga provisi & komisi	516,169	-
Penerimaan Pendapatan Operasional lainnya	1,744,365,428	3,262,312,610
Pembayaran Beban Bunga	(2,605,883,358)	(2,632,590,329)
Penerimaan Pendapatan / beban Non Operasioanl	(60,815,551)	(9,831,234)
Pembayaran Beban Gaji dan Tunjangan	(2,375,708,653)	(2,617,766,210)
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi	(3,747,842,890)	(3,531,181,742)
Pembayaran Kerugian Kredit	2,976,032,189	(5,150,403,226)
Pembayaran Beban Penghapusan Kredit	(13,227,507)	-
Pembayaran Penyisihan Kerugian Kredit- Penempatan Bank Lain	-	(806,971)
Pembayaran Beban Penyisihan	(2,329,344,262)	(3,232,300,177)
Pembayaran Beban Pemasaran	(79,128,072)	(65,451,100)
Pembayaran Pajak	(389,914,034)	(294,972,780)
Penurunan (Kenaikan) Dalam Aset Operasi		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	70,818,649	(184,443,054)
Kredit Yang Diberikan	(97,002,175)	(1,213,817,858)
Aset Lain-lain	436,060,915	(52,198,324)
Penurunan (Kenaikan) Dalam Liabilitas Operasi		
Liabilitas Segera	(72,810,512)	26,670,982
Utang Bunga	(19,811,607)	9,932,813
Liabilitas lain-lain	(17,871,998)	(145,043,774)
KAS BERSIH DIPERBOLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	5,756,502,426	(4,923,701,610)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Aset Tetap	(93,145,600)	(741,071,533)
Penjualan Aset Tetap	-	1,400,000
Arus Kas Netto dari Aktivitas Investasi	(93,145,600)	(739,671,533)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Simpanan	(5,838,946,120)	2,358,663,693
Simpanan Pada Bank Lain	650,000,000	2,800,000,000
Pembayaran Pinjaman Diterima	-	(308,333,335)
Koreksi Saldo laba	(775,923,842)	-
Pembayaran Dividen	(825,881,348)	(819,543,191)
Arus Kas Netto dari Aktivitas Pendanaan	(6,790,751,310)	4,030,787,168
KENAIKAN ARUS KAS & SETARA KAS	(1,127,394,484)	(1,632,585,976)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7,651,947,070	9,284,533,046
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6,524,552,587	7,651,947,070
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas Dan Setara Kas Terdiri Dari :		
Kas	136,855,400	135,294,500
Giro Pada Bank Lain	5,887,697,187	7,016,652,578
Deposito Berjangka Pada Bank Lain.	500,000,000	500,000,000
Jumlah	6,524,552,587	7,651,947,070

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Penyertaan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi BPR menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2024 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Publik (SAK EP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

b. Latar Belakang Pendirian

PT. BPR Ukabima Lumbung Sejahtera (selanjutnya disebut Bank) didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 19 Oktober 2001 yang dibuat di hadapan Notaris T. Suhermi Sembur Hoetomo, SH di kabupaten Bandung yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : C-03088.HT.01.04.2002 tanggal 25 Februari 2002.

Anggaran dasar bank telah mengalami beberapa perubahan dan yang terakhir melalui akta notaris Ayu Wulandari, S.H., M.Kn. No. 10 Tanggal 23 Januari 2025 mengenai Akta Perubahan Susunan Pengurus PT. BPR Ukabima Lumbung Sejahtera Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH-01.09-0041214 Tahun 2025 tanggal 31 Januari 2025.

Berdasarkan anggaran dasar Bank pasal 3, kegiatan usaha Bank meliputi:

- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit.
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat deposito dan atau tabungan bank lain.

Tempat dan kedudukan

Bank berkedudukan di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.

c. Susunan Pengurus dan Jumlah Pegawai BPR

Berdasarkan Akta Notaris Ayu Wulandari S.H., M.Kn No. 10 tanggal 23 Januari 2025, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dra. Paula Setiadi
Komisaris : Sanny Liligandapriatna

Direksi

Direktur : Esti Rahayu Puspitasari

Berdasarkan Akta Notaris Ayu Wulandari S.H., M.Kn No. 06 tanggal 09 Desember 2024, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dra. Paula Setiadi
Komisaris : Sanny Liligandapriatna

Direksi

Direktur : Esti Rahayu Puspitasari
Direktur : Bambang Prasetyo Nusantoro

Jumlah karyawan Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 58 orang dan 67 orang (tidak diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan tahun 2025, disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun ketentuan peraturan perundangan yang dikeluarkan oleh BI serta disusun berdasarkan prinsip kesinambungan (*going concern*). Dengan demikian, dalam laporan keuangan ini tidak diperhatikan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (*current valuation*) dari aset milik Bank, kecuali dinyatakan lain dalam ketentuan yang dikeluarkan oleh BI maupun SAK EP.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*).

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan catatannya dibulatkan menjadi rupiah penuh.

Penerapan Awal SAK Entitas Privat (Ketentuan Transisi)

Pada tahun buku 2025, entitas melakukan penerapan awal Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam Bab 35. Dalam rangka penerapan tersebut, entitas telah menyusun laporan posisi keuangan awal pada tanggal transisi serta melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi sebelumnya agar konsisten dengan SAK EP, termasuk pengakuan, penghentian pengakuan, pengukuran kembali, dan reklasifikasi atas

Seluruh penyesuaian yang timbul dari penerapan awal SAK EP diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada tanggal transisi.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata Uang pelaporan yang digunakan oleh BPR adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagian mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan BPR diselenggarakan dalam Mata Uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Pengungkapan Pihak Berelasi

BPR melakukan transaksi dengan Pihak berelasi sebagaimana diatur SAK EP Bab 33. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

(a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelaporan jika orang tersebut:

- (i) merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
- (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

(b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - LANJUTAN

c. Pengungkapan Pihak Berelasi - Lanjutan

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Dalam mempertimbangkan setiap kemungkinan hubungan pihak berelasi, entitas menilai substansi dari hubungan dan tidak hanya dari bentuk legalnya.

d. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar, kas kecil.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan kualitas lancar dan atau dalam perhatian khusus (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada Bank lain dengan kualitas lancar (*performing*).

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada Bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan dan sebagai *secondary reserve*. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada Bank lain. Penyisihan kerugian pada Bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun. Klasifikasi penempatan pada bank lain meliputi giro, tabungan dan deposito.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi.

Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan

Pada saat penandatanganan perjanjian kredit dengan debitur, BPR mengakui sebagai "kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur" sebesar plafon kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur, kecuali untuk penerusan kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu kredit sesuai jenis kreditnya, yaitu:

- 1) Kredit modal kerja akan berkurang pada saat dilakukan penarikan dan akan bertambah pada saat diterima setoran.
- 2) Kredit investasi, kredit modal kerja (KMK) plafon menuru, atau kredit konsumtif akan berkurang pada saat dilakukan penarikan dan tetap (tidak bertambah) pada saat setoran diterima.

Untuk kredit yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, nilai tercatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, nilai tercatat (*carrying amount*) pada saat pengakuan awal dapat berbeda saat pengakuan awal dapat berbeda dengan nilai kredit yang akan diperoleh pada saat jatuh tempo, yaitu jika BPR:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - LANJUTAN

g. Kredit Yang Diberikan - Lanjutan

- 1) Menerima pendapatan (diluar bunga) dan/atau mengeluarkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian/pembelian kredit tersebut;
- 2) Menerima pendapatan (diluar bunga) dan/atau mengeluarkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian/pembelian kredit tersebut;

Selisih antara nilai tercatat kredit (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai kredit yang akan diterima pada saat jatuh tempo kredit diamortisasi selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

BPR dapat mengakui sekaligus pendapatan provisi dan biaya transaksi yang tidak material.

Pada saat menghitung biaya perolehan diamortisasi, BPR yang memberikan kredit dengan perjanjian suku bunga flat melakukan konversi arus kas cicilan pokok dan bunga dari suku bunga flat ke suku bunga anuitas. Angka yang dipergunakan dalam tabel perhitungan biaya perolehan diamortisasi adalah angka arus kas cicilan pokok dan bunga suku anitas.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

SAK EP Bab 11, tentang instrumen keuangan dasar pada setiap akhir pelaporan BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) didasarkan pada signifikansi portofolio untuk membedakan perhitungan dan evaluasinya, baik kolektif maupun individual

- a. Kredit dengan nominal baki debit tertentu dalam kondisi lancar, maka pembentukan CKPN dilakukan secara kolektif dan proses evaluasinya dilakukan secara individual minimal sebesar 0,1%.
- b. Kredit dengan nominal baki debit tertentu dalam kondisi bermasalah, maka pembentukan CKPN dan evaluasinya dilakukan secara individual. Jika setelah dilakukan evaluasi menggunakan nilai agunan dan nilai agunan lebih tinggi dari baki debit maka BPR wajib membentuk CKPN minimal sebesar 0,5% atau 0%.
- c. Penurunan nilai secara individual menggunakan konsep:
 - a) Estimasi jumlah kerugian kredit
Estimasi jumlah kerugian kredit didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan *experienced credit judgement*, serta memperhatikan berbagai faktor:
 - 1) Kekuatan finansial dan kemampuan membayar kembali
 - 2) Jenis dan jumlah agunan
 - 3) Ketersediaan garansi
 - 4) Prospek usaha debitur di masa depan
 - b) Estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali
Estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali didasarkan pada identifikasi arus kas masa depan dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut.

SEOJK 21 - SEOJK.03 tahun 2024 panduan akuntansi perbankan bagi bank perekonomian rakyat bab XII BPR menilai aset keuangan secara individual dan kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa.

Pembentukan CKPN:

BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a) aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah pusat Republik Indonesia.
- b) aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau
- c) aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - LANJUTAN

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Lanjutan

Apabila:

- a) aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut;
- b) aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian aset keuangan.

BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Aset keuangan signifikan melakukan pembentukan CKPN secara individual dan aset keuangan tidak signifikan membentuk CKPN secara kolektif. Aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan BPR melakukan analisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila:

- a) terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual;
- b) tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Penurunan nilai secara individual

- 1) Penetapan tingkat signifikansi, dengan kriteria:
Debitur inti berdasarkan baki debit tertentu yang dihitung 25 besar dari baki debit kredit secara keseluruhan setiap
- 2) Bukti obyektif penurunan nilai, adanya tunggakan pokok dan/atau bunga dari debitur >90 hari
- 3) Dihitung penurunan arus kas dari efektif interest Rate (EIR)
- 4) Evaluasi secara individual terhadap:
 - i) Kemampuan membayar debitur
 - ii) Nilai asuransi
 - iii) Jenis asuransi
 - iv) Prospek usaha di masa depan
- 5) Dokumentasi terhadap evaluasi secara individual agar ditata dokumenkan dengan baik.
- 6) Arus kas masa depan dan arus kas saat kredit dicairkan, selisih lebih kecil, BPR akan membentuk CKPN.
- 7) Bukti pendukung estimasi arus kas untuk penilaian penurunan nilai secara individual.

Penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif mencakup seluruh kredit yang tidak dievaluasi secara individual dan tidak terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai. Debitur yang telah dilakukan evaluasi secara individual karena memenuhi kriteria yang ditetapkan sebagai debitur signifikansi tidak lagi dilakukan penilaian secara kolektif.

Penurunan nilai secara kolektif dilakukan dengan pengelompokan sesuai dengan metode migration Analysis yang dipilih BPR dengan data historis 1 tahun, dengan mengelompokkan sesuai:

- 1) Kredit dikelompokkan berdasarkan bucket tunggakan
- 2) Kredit dikelompokkan berdasarkan kolektibilitas atau segmentasi atau produk atau wilayah, batas wewenang memutus kredit.

BPR melakukan analisis setiap 3 (tiga) bulan sekali terhadap data kredit historis.

Penentuan nilai PD:

- i. Kolektibilitas 5 adalah % hapus buku ditambah % kolektibilitas 5;
- ii. Kolektibilitas 4 adalah % hapus buku ditambah kolektibilitas 5 dikalikan % total kolektibilitas 5
- iii. Kolektibilitas 3 adalah % hapus buku ditambah kolektibilitas 5 dikalikan % total kolektibilitas 5 ditambah kolektibilitas 4 dikalikan % kolektibilitas 4 dan seterusnya.

Kemudian dirata-ratakan/*average* untuk mendapatkan % PD

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - LANJUTAN

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Lanjutan

Perhitungan PD dengan Net Flow yaitu:

- a. Pendekatan ini menggambarkan tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajibannya yang dilihat dari perpindahan kredit ke *bucket* yang lebih buruk dari bulan ke bulan selama periode waktu tertentu.
- b. Langkah perhitungan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:
 - 1) BPR terlebih dahulu harus mengelompokkan kredit berdasarkan risiko kredit yang serupa misalnya kredit berdasarkan jenis penggunaan, sektor ekonomi, skala UMKM, skema kredit, atau lainnya.
 - 2) Jika BPR menetapkan pengelompokkan kredit berdasarkan jenis penggunaan misalnya kelompok modal kerja, konsumtif, dan investasi maka BPR harus menghitung PD sesuai dengan kelompok kredit tersebut sehingga menghasilkan 3 (tiga) PD.
 - 3) Data yang digunakan adalah data *outstanding* kredit bulanan berdasarkan hari tunggakan pokok dan/atau bunga serta data kredit hapus buku bulanan. Contoh yang ditampilkan dalam panduan ini adalah 12 bulan untuk simplifikasi tampilan.
 - 4) Kelompokkan kredit berdasarkan *bucket* tunggakan pokok dan/atau bunga untuk setiap bulan. *Bucket* ditetapkan berdasarkan rentang tunggakan pokok dan/atau bunga misalnya *bucket* dengan 0 hari tunggakan, 1-30 hari tunggakan, 31-60 hari tunggakan, dan seterusnya sampai dengan *bucket* terburuk dalam portofolio kredit.
 - 5) BPR juga perlu memetakan perpindahan kredit sampai dengan kredit tersebut dilakukan hapus buku (*bucket* terburuk) untuk melihat *behavior* dari setiap kategori berdasarkan risiko atau karakteristik kredit serupa.
 - 6) Hitung proporsi (%) perpindahan *outstanding* kredit dari masing-masing *bucket* yang lebih baik pada periode bulan t dengan *outstanding* kredit pada *bucket* yang lebih buruk pada periode bulan $t+1$. Perpindahan ini menunjukkan adanya peningkatan risiko kredit
 - 7) Hitung PD dengan cara compound flow to loss untuk masing-masing *bucket* dan periode bulan lalu rata-ratakan hasil setiap *bucket* untuk mendapatkan PD akhir.

Perhitungan LGD dengan *expected recoveries*.

Perhitungan LGD dengan metode *expected recoveries* menggunakan hasil dari *recovery* kredit yaitu kredit macet yang telah memenuhi kriteria *default* dan/atau hapus buku atas kredit yang telah dihapusbuku yaitu:

Langkah-langkah:

- 1) BPR mengumpulkan data kredit berdasarkan kategori kredit yang dihapusbuku pertahun dan jumlah pembayaran kembali atas kredit yang dihapusbuku (termasuk data suku bunga efektif saat dihapusbuku).
- 2) BPR menghitung nilai present value pembayaran kembali yang melebihi 1 tahun dari kredit yang dihapusbuku dengan diskonto nilai pembayaran menggunakan suku bunga efektif kredit.
- 3) BPR menghitung *recovery rate*, yaitu presentase pembayaran kembali terhadap jumlah kredit yang dihapus buku untuk masing-masing posisi.
- 4) Setelah BPR menghitung langkah 2 dan 3 sampai dengan posisi tahun terkini, BPR menghitung pengembalian rata-rata (*expected recoveries*). Sebagai contoh, jika data yang dimiliki BPR dimulai dari tahun hapus buku 2019, maka BPR melakukan rata-rata *recovery rate* dari tahun hapus buku 2019 sampai dengan 2024 (posisi pedoman ini disusun), atau sampai dengan posisi terkini BPR melakukan perhitung LGD.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - LANJUTAN

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Lanjutan

Menghitung presentase LGD dengan menggunakan metode *Shortfall* (kerugian) yaitu:

Berdasarkan pada rata-rata tingkat penjualan agunan yang didapatkan dari kredit yang telah *default* misalnya AYDA termasuk proyeksi nilai agunan untuk AYDA yang akan diselesaikan dari penjualan agunan.

Langkah-langkah:

- a) Tentukan debitur yang dimasukkan AYDA yang diperkirakan dapat diselesaikan dengan penjualan agunan;
- b) Tentukan nilai baki debet, nilai agunan yang dijamin dan nilai agunan hasil eksekusi setelah dikurangi biaya;
- c) Tentukan suku bunga efektif saat AYDA
- d) NPV nilai agunan hasil eksekusi;
- e) *Shortfall* (kerugian) adalah baki debet dikurang NPV;
- f) % LGD adalah hasil pengembalian setelah NPV dibagi AYDA.

Menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang wajib dibentuk pada bulan bersangkutan.

i. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk mengetahui kewajiban keuangannya. Dilakukan dengan cara penurunan suku bunga kredit atau perpanjangan jangka waktu kredit. Restrukturisasi diakui apabila pembayaran yang akan diterima di masa depan (arus kas masa depan) berdasarkan persyaratan yang baru diukur sebesar nilai tunai.

Nilai tunai dihitung dengan menggunakan suku bunga kontraktual yang ditentukan pada awal pemberian kredit, dan apabila nilai tunai tersebut lebih rendah dibandingkan nilai tercatat kredit pada saat direstrukturisasi, maka selisihnya diakui sebagai kerugian.

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih merupakan aset yang diperoleh BPR baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada BPR.

Penyelesaian Kredit

- 1) BPR melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki, yaitu megupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.
- 2) Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.
- 3) Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.
- 4) Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.
- 5) Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.
- 6) AYDA tidak dilakukan depresiasi.
- 7) Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - LANJUTAN

k. Aset Tetap Dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

	Tahun	Tarif
Inventaris kantor	4 - 8	12,5% - 25%
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada periode terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya sebesar selisih nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sedangkan pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan.

Selisih antara nilai aset tetap dan investaris setelah revaluasi dengan nilai tercatat diakui sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap dalam ekuitas. Surplus Revaluasi Aset Tetap tersebut direklasifikasi ke saldo laba (melalui laporan perubahan ekuitas) pada saat aset tetap dan investaris dihentikan pengakuannya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset takberwujud yang dihasilkan dari internal tidak diakui dan langsung dibebankan dalam laporan laba rugi periode berjalan. Aset takberwujud di neraca disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

m. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain merupakan pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Klasifikasikan aset lain-lain meliputi: pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran, piutang dari perusahaan asuransi dan lainnya misalnya *commemorative coins/notes*.

n. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Kewajiban Segera meliputi: saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik, kiriman uang masuk/keluar, kredit yang bersaldo kredit ketika nasabah melakukan pembayaran yang melebihi jumlah yang terutang secara kontraktual, selisih hasil penjualan agunan yang dikuasai BPR yang merupakan hak debitor, deviden yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan, potongan pajak penghasilan karyawan dan pajak atas bunga final (PPH 21 dan 23) dan denda/sanksi kewajiban membayar kepada instansi terkait.

o. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung liabilitas BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian liabilitas bunga adalah liabilitas bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang secepatnya dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus dibayar (akrual bunga), bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah, bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - LANJUTAN

p. Utang Pajak

Utang pajak merupakan liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR (PPH 29).

Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kilni terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain. Pajak tangguhan merupakan periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

q. Simpanan

- Tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penbung. Dan bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambahan nominal tabungan.
- Deposito diakui sebesar nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambahan deposito.

Amortisasi biaya transaksi yang didistribusikan secara langsung diakui sebagai beban bunga.

r. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas bank kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan dan Deposito diakui sebesar nilai nominal dan bunga yang ditambahkan diakui sebagai penambahan nominal.

s. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain, dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto.

Biaya transaksi dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban Bunga.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003, Undang-undang No. 11 Tahun 2010 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Perusahaan mempunyai liabilitas untuk memberikan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi kepada dan atau buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) yang besarnya telah diatur dalam Surat Keputusan tersebut.

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada Bank dalam suatu periode, dan berkurang pada saat dibayarkan. liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

- Jangka pendek yang diakui sebesar jumlah tidak didiskonto (*undiscounted amount*)
- Jangka panjang yang diakui sebesar jumlah telah didiskonto (*discounted amount*)

Bank telah melakukan penyisihan dana sebesar 5% dari pembayaran gaji pokok setiap bulan dan telah dibebankan seluruhnya pada beban administrasi dan umum. Atas pemotongan dana tersebut disetorkan kepada BPJS ketenagakerjaan.

Bank tidak mempunyai rencana untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan, maka manajemen berpendapatan bahwa kebijakan yang mungkin timbul tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap posisi keuangan dan kegiatan operasional perusahaan pada saat ini.

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - LANJUTAN

u. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

v. Modal Disetor

Modal kerja diakui pada saat penerimaan setoran modal bank berupa kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima

w. Saldo Laba

Saldo Laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba-rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus, revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga Kontraktual

Pendapatan dan beban bunga kontraktual diakui dengan menggunakan metode akrual (accrual basis) kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (non performing), diakui apabila pendapatan tersebut benar-benar telah diterima. Pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain, amortisasi pendapatan bunga ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari bunga kontraktual. Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima diungkapkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian pada catatan atas laporan keuangan mengenai komitmen dan kontijensi. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi liabilitas BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana. Biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

Pengakuan Pendapatan dan Beban atas provisi

Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi diakui sebagai berikut:

- Penerimaan pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan perkreditan baik yang termasuk kategori performing maupun non performing diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambahan pendapatan bunga.
- Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan bunga atau beban pada periode terjadinya transaksi.

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - LANJUTAN

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga Kontraktual - Lanjutan

Beban provisi dan biaya transaksi pinjaman diterima diakui sebagai berikut:

- Pembayaran biaya provisi dan biaya transaksi yang berkaitan dengan pinjaman yang diterima diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman. Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi disajikan sebagai pengurang dari pinjaman yang diterima, sedangkan amortisasinya tersebut diakui sebagai penambah beban
- Biaya transaksi kredit yang ditanggung oleh bank, diakui langsung sebagai pengurang pendapatan bunga.

y. Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut UU Perseroan Terbatas No. 01 tahun 1995 dengan perubahan terakhir undang-undang perseroan terbatas No. 40 tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

z. Penggunaan Estimasi

Penyusutan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum, dengan manajemen yang membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktivitas dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah yang diestimasi.

3. KAS

Akun ini terdiri dari saldo kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Kas	136,855,400	135,294,500
Jumlah	136,855,400	135,294,500

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari saldo pendapatan bunga yang akan diterima pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Kredit Multiguna	236,313,027	327,611,574
Kredit Modal Kerja	170,882,898	176,629,761
Kredit Tanpa Agunan	120,448,924	101,315,383
Kredit Investasi	25,937,462	19,157,391
Kredit Karyawan BPR	2,303,001	1,551,857
Penempatan Deposito Pada Pihak Lain	82,192	92,466
Kredit Mantra	-	427,721
Jumlah	555,967,504	626,786,153

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari saldo penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Giro		
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	1,923,992,833	1,998,446,182
PT. Bank Permata, Tbk	1,403,150,973	1,965,974,285
PT. BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	1,342,114,318	1,110,017,041
PT. Bank Central Asia, Tbk	1,178,501,111	1,909,056,542
PT. Bank Syariah Indonesia	39,937,952	28,779,204
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	-	4,379,324
Jumlah	<u>5,887,697,187</u>	<u>7,016,652,578</u>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Deposito Berjangka		
PT. BPR Karya Utama Jabar	500,000,000	-
PT. BPR Wibawa Mukti Jabar	-	500,000,000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>500,000,000</u>	<u>500,000,000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	6,387,697,187	7,516,652,578
Penyisihan Kerugian	-	-
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih	<u>6,387,697,187</u>	<u>7,516,652,578</u>
Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan Pada Bank Lain		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	-	-
Cadangan kerugian (pemulihan) yang dibentuk	-	-
Saldo Akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

Cadangan kerugian atas penempatan pada tabungan dan deposito dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank. Manajemen berpendapat bahwa jumlah diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kredit Yang Diberikan - Pokok	45,377,354,826	45,147,757,934
Kredit Yang Diberikan - Provisi	(4,483,831)	-
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	(14,645,922)	(15,770,951)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(549,465,066)	(420,229,151)
Jumlah kredit yang diberikan	<u>44,808,760,007</u>	<u>44,711,757,832</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5,246,731,300)	(2,270,699,111)
Jumlah bersih	<u>39,562,028,707</u>	<u>42,441,058,721</u>

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN - LANJUTAN

a. Berdasarkan Kredit Yang Diberikan Pokok

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kredit Multiguna	18,047,705,641	20,808,279,390
Kredit Tanpa Agunan	14,828,688,742	12,365,054,062
Kredit Modal Kerja Angsuran	10,897,223,548	10,721,950,575
Kredit Investasi	1,164,732,111	893,628,719
Kredit Karyawan BPR	439,004,784	343,011,863
Kredit Mantra	-	15,833,325
Jumlah	<u>45,377,354,826</u>	<u>45,147,757,934</u>

b. Berdasarkan Kredit Yang Diberikan Provisi

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kredit Modal Kerja	(4,483,831)	-
Jumlah	<u>(4,483,831)</u>	<u>-</u>

c. Berdasarkan Kolektibilitas

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Lancar	34,875,172,202	37,200,970,840
Dalam Perhatian Khusus	2,722,069,958	3,882,366,247
Kurang Lancar	1,282,446,625	612,557,790
Diragukan	2,182,822,317	1,303,756,911
Macet	4,314,843,724	2,148,106,146
Jumlah	<u>45,377,354,826</u>	<u>45,147,757,934</u>

Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo Awal	(2,270,699,111)	(7,421,102,337)
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai yang Dibentuk	(2,200,108,347)	(3,181,244,794)
Koreksi CKPN	(775,923,842)	-
Pemulihan CKPN	-	977,827,998
Penghapusbukuan	-	7,353,820,022
Saldo Akhir	<u>(5,246,731,300)</u>	<u>(2,270,699,111)</u>

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS

	2025			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
<u>Harga Perolehan</u>				
Gedung Kantor	5,055,201,774	38,900,000	-	5,094,101,774
Inventaris Kantor	791,236,599	54,245,600	-	845,482,199
Kendaraan	741,525,000	-	-	741,525,000
Jumlah	<u>6,587,963,373</u>	<u>93,145,600</u>	<u>-</u>	<u>6,681,108,973</u>

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS - LANJUTAN

	2025			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Akumulasi</u>				
Gedung Kantor	1,421,883,197	246,080,979	-	1,667,964,176
Inventaris Kantor	682,949,078	48,695,532	-	731,644,610
Kendaraan	124,063,561	95,331,264	-	219,394,825
	<u>2,228,895,836</u>	<u>390,107,775</u>	-	<u>2,619,003,611</u>
Nilai buku bersih	<u>4,359,067,537</u>			<u>4,062,105,362</u>

	2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Gedung Kantor	5,055,201,774	-	-	5,055,201,774
Inventaris Kantor	751,215,066	40,721,533	700,000	791,236,599
Kendaraan	41,875,000	700,350,000	700,000	741,525,000
Jumlah	<u>5,848,291,840</u>	<u>741,071,533</u>	<u>1,400,000</u>	<u>6,587,963,373</u>
<u>Akumulasi</u>				
Gedung Kantor	1,169,123,105	252,760,092	-	1,421,883,197
Inventaris Kantor	636,428,909	46,520,169	-	682,949,078
Kendaraan	29,528,156	94,535,405	-	124,063,561
	<u>1,835,080,170</u>	<u>393,815,666</u>	-	<u>2,228,895,836</u>
Nilai buku bersih	<u>4,013,211,670</u>			<u>4,359,067,537</u>

Pengalokasian beban penyusutan aset tetap :

	2025	2024
Beban Penyusutan/Amortisasi (Catatan 21)	<u>390,107,775</u>	<u>393,815,666</u>
Jumlah	<u>390,107,775</u>	<u>393,815,666</u>

8. ASET TETAP TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari saldo aset tidak berwujud berupa program komputer pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Software	198,142,916	-	-	198,142,916
Amortisasi	198,142,913	-	-	198,142,913
Nilai buku bersih	<u>3</u>			<u>3</u>

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP TIDAK BERWUJUD - LANJUTAN

	2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Software	198,142,916	-	-	198,142,916
Amortisasi	198,142,914	-	1	198,142,913
Nilai buku bersih	<u>2</u>			<u>3</u>

Aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan merupakan Software Akuntansi sistem eBPR yang digunakan sejak bulan Oktober 2018 untuk kantor pusat dan kantor cabang serta aplikasi BprApps.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
BDD Lainnya	70,665,230	140,020,449
Aktiva Lain-lain	24,874,480	464,882,128
Persediaan Barang Cetak	11,897,500	16,381,250
BDD Asuransi Gedung dan Inventaris Kantor	3,089,366	3,007,476
Persediaan Materai	1,290,000	800,000
BDDIM ASS CIS	769,174	609,174
Persediaan Barang Promosi	136,000	425,000
BDD Pajak Kendaraan	94,800	51,500
Uang muka pph 21	-	17,050,488
BDD Tagihan Lainnya	94,350,000	-
Jumlah	<u>207,166,550</u>	<u>643,227,465</u>

10. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban segera pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Titipan Notaris	37,950,000	128,524,000
Titipan Asuransi	26,234,085	32,738,272
Titipan BPJS Kesehatan	12,815,164	12,431,643
Titipan Asuransi Restrukturisasi	612,304	579,545
Titipan Asuransi Jiwa	-	306,146
Utang PPh 25	46,157,517	15,562,324
Utang PPh Pasal 21	572,464	-
Utang PPh Pasal 23	318,834	676,056
Utang PPH 4(2) Deposito	25,820,122	32,952,588
Utang PPH 4(2) Tabungan	479,572	-
Jumlah	<u>150,960,062</u>	<u>223,770,574</u>

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. UTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari saldo utang bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Deposito Bank Lain	26,242,848	17,497,642
Deposito Berjangka/Pihak Ketiga	8,816,744	37,373,557
Jumlah	35,059,592	54,871,199

12. UTANG PAJAK

	2025	2024
PPH Pasal 29	235,007,438	170,867,480
Jumlah	235,007,438	170,867,480

Utang pajak penghasilan merupakan rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian perhitungan sebagai berikut :

	2025	2024
Laba Sebelum Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	2,480,893,224	1,687,564,916
Koreksi Fiskal :		
Beda Tetap :		
Bunga Giro, Tabungan dan Deposito	(5,628,686)	(4,925,923)
Beban Sumbangan	10,255,482	13,601,177
Beban Pulsa	2,275,000	3,675,000
Beban Sanksi Denda	14,126,605	-
Beban Lainnya	9,490,000	-
Jumlah Beda Tetap	30,518,401	12,350,254
Taksiran laba kena pajak :	2,511,411,625	1,699,915,170
Pembulatan	2,511,411,000	1,699,915,000
Penghasilan Bruto	14,122,135,723	14,272,893,151
Fasilitas	4,800,000,000	4,800,000,000
<u>Perhitungan PPH :</u>		
Bagian LKP yang dapat fasilitas	853,608,338	571,684,515
Bagian LKP yang tanpa fasilitas	1,657,802,662	1,128,230,485
<u>Taksiran PPh Badan</u>		
PPH Yang Dapat Fasilitas 11%	93,896,917	62,885,297
PPH Yang Tanpa Fasilitas 22%	364,716,586	248,210,707
Taksiran Pajak Penghasilan	458,613,503	311,096,003
Kredit Pajak :		
Pajak Dibayar Dimuka - PPh Pasal 25	(223,606,065)	(140,228,523)
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	(223,606,065)	(140,228,523)
PPH Pasal 29 Terutang	235,007,438	170,867,480

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. SIMPANAN

Akun ini terdiri dari saldo simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Tabungan		
Tabungan Mapan	3,047,393,865	3,667,258,242
Tabungan Idaman	529,821,726	995,364,116
Tabungan Mapan Sejahtera	49,361,951	62,876,129
Tabungan Sejahtera	41,000,443	42,193,477
Tabungan Multi Junior	2,331,676	2,594,259
Jumlah	3,669,909,661	4,770,286,223
Deposito Berjangka		
Deposito Berjangka Nasabah 1 bulan	7,141,781,750	12,141,306,766
Deposito Berjangka Nasabah 3 bulan	6,418,895,037	8,212,785,051
Deposito Berjangka Nasabah 6 bulan	9,245,344,876	6,233,969,038
Deposito Berjangka Nasabah 12 bulan	2,829,208,777	3,785,739,143
	<u>25,635,230,440</u>	<u>30,373,799,998</u>
Jumlah	29,305,140,101	35,144,086,221

Rincian tingkat suku bunga rata-rata simpanan tabungan dan simpanan deposito berjangka adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Tingkat suku bunga rata-rata simpanan tabungan	3%	3%
Tingkat suku bunga rata-rata simpanan deposito berjangka	4.75% - 6.75%	4.75% - 6.55%

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini terdiri dari saldo simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Deposito Berjangka		
PT. BPR Citradana Rahayu	2,000,000,000	-
PT. BPR BKK Cilacap (Perseroda)	2,000,000,000	-
PT. BPR Arthaguna Mandiri	1,500,000,000	500,000,000
PT. BPR Ukabima Lestari	1,000,000,000	-
PT. BPR Rheksa Berkah	1,000,000,000	500,000,000
PT. BPR Metro Asia Mandiri	800,000,000	800,000,000
PT. BPR Bangun Mitrawadas	750,000,000	-
PT. BPR Natuna	500,000,000	500,000,000
PT. BPR Gunadhana Mitrasembada	400,000,000	-
PT. BPR Gitamakmur Utama	-	500,000,000
Perumda BPR Bank Jogja	-	2,000,000,000
PT. BPR Daya Lumbung Asia	-	1,500,000,000
PT. BPR Gamon	-	1,000,000,000
PT. BPR Ukabima Grazia	-	200,000,000
PT. BPR Ukabima Khatulistiwa	-	200,000,000
PT. BPR Wibawa Mukti Jabar	-	200,000,000
PT. BPR Hari Depan	-	1,000,000,000
PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia	-	400,000,000
Jumlah	9,950,000,000	9,300,000,000

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN - LANJUTAN

Rincian tingkat suku bunga rata-rata simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tingkat suku bunga rata-rata simpanan	6% - 6.50%	6% - 6.70%

15. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Titipan Dana Pendidikan	190,112,383	133,769,705
Titipan Nasabah	39,206,024	74,371,548
Pencadangan Jasa Produksi	107,350,000	-
Titipan Lainnya	319,829,735	466,228,887
Jumlah	<u>656,498,142</u>	<u>674,370,140</u>

16. EKUITAS

Akun ini terdiri dari saldo ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2,000,000,000	2,000,000,000
Cadangan Umum	400,000,000	400,000,000
Belum ditentukan tujuannya :		
- Laba (Rugi) Ditahan	7,754,121,343	7,197,195,620
- Pembagian Deviden	(825,881,348)	(819,543,191)
- Koreksi Saldo Laba	(775,923,842)	-
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2,022,279,721	1,376,468,913
- Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	3,556,413	-
Jumlah	<u>10,578,152,287</u>	<u>10,154,121,343</u>

Berdasarkan Akta Diana Dewi, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, No. 44, tanggal 20 November 2013, susunan pemegang saham Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2025 dan 2024		
	Lembar saham	Presentase	Jumlah
		Persentase	Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	5,000	100%	5,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT. Usaha Bina Karya Mandiri	1,020	51%	1,020,000,000
- Natalia Budiarto	200	10%	200,000,000
- Fifie Rahardja	586	29.3%	586,000,000
- Rhesa Surya Atmadja	116	5.8%	116,000,000
- Ryan Alderie Wijaya	78	3.9%	78,000,000
Jumlah	<u>2,000</u>	<u>100%</u>	<u>2,000,000,000</u>

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga Kontraktual		
Bunga Kredit Multiguna	5,712,440,858	6,479,748,501
Bunga Kredit Tanpa Agunan	3,754,599,214	2,368,346,875
Bunga Kredit Modal Kerja	2,472,120,485	1,695,368,268
Bunga Kredit Investasi	234,567,103	195,244,358
Bunga Giro (Pendapatan Pada Pihak Lain)	68,218,012	64,517,962
Bunga Kredit Karyawan BPR	67,154,453	53,630,235
Bunga Deposito (Pendapatan Pada Pihak Lain)	24,863,011	33,181,711
Bunga Kredit Mantra	4,106,559	7,064,645
Bunga Kredit Pensiun	-	11,086,209
Jumlah	<u>12,338,069,695</u>	<u>10,908,188,764</u>
Provisi dan komisi		
Provisi Kredit yang Diberikan	516,169	-
Jumlah	<u>516,169</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>12,338,585,864</u>	<u>10,908,188,764</u>

18. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari jumlah beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga	1,928,145,206	1,976,402,940
Beban Bunga Deposito Bank Lain	495,174,979	448,255,461
Beban Bunga Tabungan Mapan	72,853,787	84,724,738
Beban Bunga Tabungan Idaman	20,458,438	28,477,325
Beban Bunga Tabungan Mapan Sejahtera	2,460,223	2,748,049
Beban Bunga Tabungan Multi Junior	66,138	86,378
Beban Bunga Pinjaman Diterima dari Bank Lain	-	11,614,465
Beban Bunga Lainnya	86,724,587	80,280,973
Jumlah	<u>2,605,883,358</u>	<u>2,632,590,329</u>

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Administrasi Kredit Tanpa Agunan	471,024,000	386,258,182
Pendapatan Administrasi Kredit Multiguna	265,913,514	653,899,811
Pendapatan Administrasi Kredit Modal Kerja	100,342,000	242,140,000
Pendapatan Administrasi Tabungan	54,802,000	61,649,701
Pendapatan Administrasi Kredit Investasi	21,750,000	30,600,000
Pendapatan Administrasi Kredit Mantra	330,000	522,000
Pinalty Kredit	579,089,925	-
Kredit Hapus Buku	142,596,340	145,986,051
Komisi Asuransi	68,034,191	99,319,157
Denda Kredit	13,041,025	15,218,006
Selisih Lebih Kas	19,295	27,341
Pinalty Kredit	-	598,024,694
Pemulihan CKPN	-	977,827,998
Operasional Lainnya	27,423,138	50,839,669
Jumlah	<u>1,744,365,428</u>	<u>3,262,312,610</u>

20. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Akun ini terdiri dari jumlah penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit	2,200,108,347	3,181,244,794
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	129,235,915	51,055,383
Jumlah	<u>2,329,344,262</u>	<u>3,232,300,177</u>

21. BEBAN PENYUSUTAN/AMORTISASI

Akun ini terdiri dari jumlah penyusutan dan amortisasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penyusutan Aset Tetap	390,107,775	393,815,666
Jumlah	<u>390,107,775</u>	<u>393,815,666</u>

22. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari jumlah beban pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Promosi dan Iklan	79,128,072	65,451,100
Jumlah	<u>79,128,072</u>	<u>65,451,100</u>

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. BEBAN PENGHAPUSAN KREDIT

Akun ini terdiri dari jumlah beban penghapusan kredit dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Penghapusan Piutang Kredit	13,227,507	-
Jumlah	13,227,507	-

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari jumlah beban umum dan administrasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Tenaga Kerja		
Biaya Gaji Oprasional	2,375,708,653	2,617,766,210
Biaya Honor Pengurus dan Pengawas	165,254,400	137,712,000
Biaya Insentif Pemasaran - Kredit Multiguna	168,508,770	249,671,818
Biaya Insentif Penagihan - Kredit Multiguna	85,932,487	82,223,801
Biaya Insentif Penagihan - Kredit Sepeda Motor	104,345,208	51,105,038
Biaya Insentif Penagihan - Kredit KTA	764,168	2,546,552
Biaya Insentif Pemasaran - Kredit UMKM	21,167,130	59,594,965
Biaya Tunjangan PPh 21	66,521,682	91,140,513
Biaya Insentif Pemasaran	13,550,000	33,693,884
Biaya Tenaga Kerja Lainnya		
Tunjangan Hari Raya Operasional	221,104,802	207,679,242
Biaya Tunjangan Kehadiran Pemasaran	174,999,500	181,648,500
Biaya Tunjangan Jamsostek Operasional	-	196,061,137
Biaya Tunjangan Keluarga Operasional	147,252,858	128,241,077
Biaya Lembur	67,299,169	80,312,980
Biaya Tunjangan Kesehatan Karyawan	121,777,385	118,693,154
Biaya Tunjangan Keluarga Pemasaran	44,061,044	32,419,798
Biaya Tunjangan Pulsa Operasional	22,867,500	27,724,000
Biaya Tunjangan Jabatan	12,400,000	11,700,000
Biaya Tunjangan Transport	-	3,895,000
Biaya Tunjangan Kehadiran Operasional	506,771,500	534,667,000
Biaya Cadangan Jasa Produksi	107,350,000	-
Iuran BPJS Ketenagakerjaan	196,285,374	-
Biaya Seragam	1,778,500	1,715,000
Biaya Imbalan Kerja	173,891,504	-
Biaya Asuransi		
Premi Asuransi CIS (Cash In Safe)	9,070,000	7,309,996
Premi Asuransi Gedung dan Inventaris Kantor	5,857,237	5,600,328
Premi Asuransi Kendaraan Roda 4	2,178,073	2,082,344
Biaya Pendidikan dan Pelatihan		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	167,557,358	137,605,812
Biaya Sewa		
Biaya Sewa Lainnya	39,909,532	64,647,453

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI - LANJUTAN

Biaya Pajak Lainnya		
Pajak Kendaraan	11,113,300	754,500
Pajak Bumi dan Bangunan	2,570,831	1,391,918
Pajak Reklame	341,300	-
Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan		
Pemeliharaan dan Perbaikan Inventaris Kantor	19,391,055	28,438,505
Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	7,745,500	2,452,000
Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	16,347,300	2,219,000
Biaya Barang dan Jasa		
Biaya Pengembangan E-BPR	105,565,382	91,943,249
Biaya Rumah Tangga Kantor	43,929,100	46,555,105
Biaya Listrik	49,638,905	49,188,053
Biaya Administrasi ABA-Buku Cek dan Giro, Administrasi lain	13,815,728	17,636,155
Biaya Telepon	37,103,008	32,301,653
Biaya Transportasi	61,912,695	88,752,800
Biaya Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	27,466,661	21,500,249
Biaya Alat Tulis Kantor	33,259,250	46,676,470
Biaya Barang dan Jasa Lainnya	80,043,378	243,357,000
Biaya Perjalanan Dinas	53,863,100	72,642,292
Biaya Lingkungan Kantor	9,490,000	9,000,000
Biaya Materai	3,231,500	3,880,000
Biaya Sistem dan Peralatan Komputer	-	-
Biaya Notaris	13,083,333	3,700,000
Biaya Inventaris Bukan Aktiva Tetap	4,829,700	7,645,350
Biaya Penagihan	176,423,201	72,593,025
Biaya Amortisasi Perkara Hukum	41,478,975	24,333,335
Biaya Akuntan Publik	14,278,740	27,222,575
Biaya Agent	199,165,316	185,087,116
Biaya Aktuaria	2,220,000	2,220,000
Biaya Somasi Pengacara	3,000,000	-
Biaya Lainnya		
Biaya Operasional Lainnya	68,080,451	-
Jumlah	6,123,551,543	6,148,947,952

25. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari saldo pendapatan (beban) non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Non Operasional		
Pendapatan Non Operasional Lainnya	39,184,431	102,391,777
Jumlah	39,184,431	102,391,777

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - LANJUTAN

Beban Non Operasional		
Sumbangan	(10,255,482)	(13,601,177)
Jamuan Rapat	(17,996,050)	(10,972,063)
Biaya Non Oprasional Lainnya	(20,126,605)	(16,952,246)
Biaya Lain-lain	(51,621,845)	(70,697,525)
Jumlah	<u>(99,999,982)</u>	<u>(112,223,011)</u>
Jumlah	<u>(60,815,551)</u>	<u>(9,831,234)</u>

26. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan persyaratan yang normal, menyangkut transaksi-transaksi sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
a. Penempatan pada Bank Lain	-	-
b. Kredit kepada pihak terkait - perorangan	109,888,878	75,263,880
c. Simpanan		
Deposito berjangka		
Perusahaan/Entitas	1,545,792,380	3,780,792,041
Perorangan	3,770,298,338	5,354,664,694
Tabungan		
Perorangan	73,245,465	247,339,568
Jumlah transaksi hubungan istimewa	<u>5,499,225,061</u>	<u>9,458,060,183</u>

b. Komitmen dan Kontijensi

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kontijensi		
Tagihan kontijensi :		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2,319,573,430	6,069,231,263
Aset Produktif yang dihapusbukukan	5,572,440,541	12,254,943,985
Jumlah tagihan kontijensi	<u>7,892,013,971</u>	<u>18,324,175,248</u>
Jumlah komitmen dan kontijensi	<u>7,892,013,971</u>	<u>18,324,175,248</u>

c. Perhitungan Kebutuhan Modal

BPR diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio kewajiban penyediaan modal (KPMM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aktiva, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu, juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan resiko tertimbang.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan rasio kecukupan modal pada akhir tahun 2020 adalah sebesar 12% dari aktiva tertimbang menurut resiko. Capital Adequacy Ratio (CAR) BPR pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 29,64% dan 25,13%.

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. PENGUNGKAPAN LAINNYA - LANJUTAN

Tabel di bawah menunjukkan modal dan CAR untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 :

	2025		Jumlah
	Jumlah Setiap	%	
MODAL INTI A			
Modal inti utama			
Modal disetor	2,000,000,000	100%	2,000,000,000
Cadangan tambahan Modal			
Agio (Disagio)	-	100%	-
Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	100%	-
Modal Sumbangan	-	100%	-
Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	100%	-
Cadangan umum	400,000,000	100%	400,000,000
Cadangan tujuan	-	100%	-
Laba (Rugi) tahun - tahun lalu	6,152,316,153	100%	6,152,316,153
Laba (Rugi) tahun berjalan	2,025,836,134	100%	2,025,836,134
Pajak tangguhan		100%	-
Goodwill			
AYDA tanah dan/atau bangunan			
- (1th s.d 3th) sejak pengambilalihan	-	15%	-
- (3th s.d 5th) sejak pengambilalihan	-	50%	-
- (> 5th) sejak pengambilalihan	-	100%	-
AYDA berupa selain tanah dan/ atau bangunan			
- (1th s.d 2th) sejak pengambilalihan	-	50%	-
- (> 2th) sejak pengambilalihan	-	100%	-
Properti Terbengkalai			
- (1th s.d 3th) sejak pengambilalihan	-	15%	-
- (3th s.d 5th) sejak pengambilalihan	-	50%	-
- (> 5th) sejak pengambilalihan	-	100%	-
Jumlah Modal Utama	10,578,152,287		10,578,152,287
Modal Inti Tambahan	-		-
Jumlah Modal Inti utama	10,578,152,287		10,578,152,287
MODAL PELENGKAP (B)			
- Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	-	100%	-
- Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
- PPKA umum	165,385,374	100%	165,385,374
Jumlah modal pelengkap	165,385,374		165,385,374
JUMLAH MODAL C = (A+B)	10,743,537,661		10,743,537,661
Jumlah ATMR (D)	36,254,435,712	12%	4,350,532,285
Jumlah kekurangan modal (Jumlah modal - ATMR)			6,393,005,376

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. PENGUNGKAPAN LAINNYA - LANJUTAN

Rasio KPMM : Jumlah Modal / ATMR	12%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 12% dari ATMR (%)	(2,042,473,090)
Rasio modal inti : Jumlah Modal Inti / ATMR	29.63%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 12% dari ATMR (%)	6,227,620,002

c. Perhitungan Kebutuhan Modal Minimum - Lanjutan

	2024		
	Jumlah Setiap	%	Jumlah
MODAL INTI A			
Modal inti utama			
Modal disetor	2,000,000,000	100%	2,000,000,000
Cadang tujuan			-
Cadangan umum	400,000,000	100%	400,000,000
Laba ditahan	6,377,652,430	100%	6,377,652,430
Laba bersih setelah pajak	1,376,468,913	50%	688,234,457
Rugi bersih	-	50%	-
Pajak tangguhan		100%	-
AYDA tanah dan/atau bangunan			
- (1th s.d 3th) sejak pengambilalihan	-	50%	-
- (3th s.d 5th) sejak pengambilalihan	-	75%	-
- (> 5th) sejak pengambilalihan	-	100%	-
AYDA kendaraan bermotor dan sejenisnya			
- (1th s.d 2th) sejak pengambilalihan	-	50%	-
- (> 2th) sejak pengambilalihan	-	100%	-
Jumlah Modal Utama	10,154,121,343		9,465,886,887
Modal Inti Tambahan	-		-
Jumlah Modal Inti Utama	10,154,121,343		9,465,886,887
MODAL PELENGKAP (B)			
- Komponen modal yang persyaratan tertentu	-	100%	
- Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
- PPKA umum	186,004,881	100%	186,004,881
Jumlah modal pelengkap	186,004,881		186,004,881
JUMLAH MODAL C = (A+B)	10,340,126,224		9,651,891,768
Jumlah ATMR (D)	38,408,497,221	12%	4,609,019,667
Jumlah kekurangan modal (Jumlah modal - ATMR)			5,042,872,101

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. PENGUNGKAPAN LAINNYA - LANJUTAN

Rasio KPMM : Jumlah Modal / ATMR	12%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 12% dari ATMR (%)	(433,852,434)
Rasio modal inti : Jumlah Modal Inti / ATMR	25.13%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 12% dari ATMR (%)	4,856,867,220

BPR akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana BPR tidak memenuhi persyaratan rasio kecukupan modal (CAR), maka Otoritas Jasa Keuangan dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasi BPR.

d. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

Berikut ini adalah perhitungan aset tertimbang menurut risiko pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:
 31 Des 2025

Komponen	Nominal setelah dikurangi CKPN	Bobot	ATMR
Kas	136,855,400	0%	-
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	0%	-
Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-
Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	-	0%	-
Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain.	6,387,697,187	20%	1,277,539,437
Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. PENGUNGKAPAN LAINNYA - LANJUTAN

d. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) 2025 - Lanjutan

Komponen	Nominal setelah dikurangi CKPN	Bobot	ATMR
a. Kredit kepada bank lain			
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah			
c. Bagian kredit yang dijaminin oleh bank			
d. Bagian Kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah.			
Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	13,821,020,116	30%	4,146,306,035
Kredit kepada BUMN/BUMD	-	50%	-
Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN / BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	50%	-
Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	50%	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau rumah tinggal bangunan yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung oleh surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama	2,662,597,705	50%	1,331,298,853
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	-	70%	-
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.	312,438,072	70%	218,706,650

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. PENGUNGKAPAN LAINNYA - LANJUTAN

d. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) 2025 - Lanjutan

Komponen	Nominal setelah dikurangi CKPN	Bobot	ATMR
Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko di atas	22,451,831,708	100%	22,451,831,708
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	1,826,065,062	100%	1,826,065,062
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh			
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas			
Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	4,062,105,365	100%	4,062,105,365
AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-
Aset lainnya selain tersebut di atas	940,582,602	100%	940,582,602
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum	52,601,193,217		36,254,435,712

26. PENGUNGKAPAN LAINNYA - LANJUTAN

d. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) - Lanjutan
 31 Des 2024

Komponen	Nominal setelah dikurangi PPKA khusus	Bobot	ATMR
Kas	135,294,500	0%	-
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	0%	-
Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. PENGUNGKAPAN LAINNYA - LANJUTAN

d. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) - Lanjutan

31 Des 2024

Komponen	Nominal setelah dikurangi PPKA khusus	Bobot	ATMR
Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	-	0%	-
Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain.	7,516,652,578	20%	1,503,330,516
Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain			
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah			
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank			
d. Bagian Kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah.			
Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	14,154,838,306	30%	4,246,451,492
Kredit kepada BUMN/BUMD	-	50%	-
Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN / BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	50%	-
Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	50%	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	3,665,247,858	50%	1,832,623,929

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. PENGUNGKAPAN LAINNYA - LANJUTAN

d. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) 2024 - Lanjutan

Komponen	Nominal setelah dikurangi PPKA khusus	Bobot	ATMR
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	12,587,872	70%	8,811,510
Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.	140,636,828	70%	98,445,780
Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko di atas	24,369,426,203	100%	24,369,426,203
Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	720,326,637	100%	720,326,637
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh			
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas			
Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	4,359,067,537	100%	4,359,067,537
AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-
Aset lain, selain angka 1 s.d 19	1,270,013,618	100%	1,270,013,618
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum	56,344,091,937		38,408,497,221

26. PENGUNGKAPAN LAINNYA - LANJUTAN

e. Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan Terhadap Total Aktiva Produktif

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aktiva produktif BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
Kategori :		
Lancar	34,875,172,202	37,200,970,840
Dalam perhatian khusus	2,722,069,958	3,882,366,247
Kurang lancar	1,282,446,625	612,557,790
Diragukan	2,182,822,317	1,303,756,911
Macet	4,314,843,724	2,148,106,146
Jumlah (A)	45,377,354,826	45,147,757,934

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. PENGUNGKAPAN LAINNYA - LANJUTAN

e. Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan Terhadap Total Aktiva Produktif - Lanjutan

	2025	2024
Aktiva yang Diklasifikasikan :		
Kurang lancar	641,223,313	306,278,895
Diragukan	1,637,116,738	977,817,683
Macet	4,314,843,724	2,148,106,146
Jumlah (B)	6,593,183,774	3,432,202,724
Antar Bank Aktiva :		
Giro	5,887,697,187	7,016,652,578
Deposito Berjangka	500,000,000	500,000,000
Jumlah (C)	6,387,697,187	7,516,652,578
Rasio kualitas aktiva produktif (B/A+C x 100%)	12.74%	6.52%

f. Tingkat Rasio Keuangan BPR

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 3/POJK.03/2022 tanggal 02 Maret 2022 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, BPR telah menghitung rasio-rasio antara lain:

	2025	Peringkat
Return to Assets (ROA)	4.76%	1
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional BOPO	81.95%	1
Net Interest Margin (NIM)	19.00%	1
Capital Adequacy Ratio (CAR)	29.63%	1
Aktiva Produktif Bermasalah (APB)	417.55%	1
	2024	Peringkat
Return to Assets (ROA)	3.23%	1
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional BOPO	88.02%	2
Net Interest Margin (NIM)	16.10%	1
Capital Adequacy Ratio (CAR)	25.13%	1
Aktiva Produktif Bermasalah (APB)	464.55%	1

Selain itu berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 23 Tahun 2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekomomian Rakyat Dan Bank Perekomomian Rakyat Syariah, BPR telah menghitung rasio-rasio antara lain :

	2025	2024
Loan to Deposit Ratio (LDR)	154.84%	128.46%
Rasio Kecukupan Terhadap PPKA	143.69%	0%
Kecukupan PPAP	100%	100%
Non Performing Loan (NPL) - Gross	17.15%	9.00%
Non Performing Loan (NPL) - Netto	9.23%	4.51%
Kualitas Aset Produktif (KAP)	12.74%	6.52%
Cash Ratio	20.27%	20.09%

PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dari rasio keuangan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam kondisi baik.

26. PENGUNGKAPAN LAINNYA - LANJUTAN

g. Jaminan Pemerintah

Bank telah menjadi peserta Penjamin sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjaminan, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban Bank Perkreditan Rakyat meliputi tabungan, deposito berjangka, Pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya.

h. Program BPJS Ketenagakerjaan

Bank menempatkan dananya untuk menjalankan Program Pensiun yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan untuk diperhitungkan sebagai tunjangan hari tua / pensiun atau pesangon bagi masing-masing karyawan tetap. Penyisihan sebesar 5% dari pembayaran gaji pokok setiap bulan menurut manajemen Bank adalah cukup untuk menutup pembayaran pensiun di masa yang akan datang. Jika terdapat kekurangan pembayaran pensiun di masa yang akan datang maka Bank berkewajiban untuk menutupi kekurangannya.

Bank telah melakukan pembayaran kepada BPJS Ketenagakerjaan pada tahun 2025 sebesar Rp. 290.781.106 dan Rp. 290.200.528 pada tahun 2024 dan dicatat sebagai bagian dari akun beban administrasi dan umum.

i. Perkara Perdata

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontijensi.

j. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 14 April 2025 yang telah tertera pada Akta Notaris No. 01 tanggal 05 Mei 2025 jumlah deviden yang dibagikan kepada pemegang saham sebesar Rp. 825.881.348.

k. Persetujuan Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2026.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	I WAYAN SUNASDYANA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT. BPR Ukabima Lumbung Sejahtera

Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR Ukabima Lumbung Sejahtera menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik I Wayan Sunasdyana dari Kantor Akuntan Publik Arifin Annisa Mardani & Muchammad.
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2025 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Bandung, 20 April 2026

PT. BPR Ukabima Lumbung Sejahtera



Esti Rahayu P.
Direktur Utama



Sanny Liligandapriatna
Komisaris

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jalan Raya Bojongsoang No 143 A. Kel. Bojongsoang Kec. Bojongsoang Kab. Bandung
Nomor Telepon	0225223187
Penjelasan Umum	Komposisi saham BPR telah sesuai ketentuan dimana pemegang saham pengendali memiliki saham lebih dari 25%. Jumlah anggota Direksi belum sesuai ketentuan. Jumlah anggota Dewan komisaris sesuai ketentuan dan tidak terlibat dalam kegiatan operasional. Belum pernah terdapat benturan kepentingan yang menyebabkan kerugian di BPR. Kegiatan usaha BPR sesuai ketentuan dan laporan kepatuhan disampaikan tepat waktu. Laporan pokok-pokok hasil audit internal disampaikan tepat waktu. Proses dan hasil audit eksternal (KAP) telah sesuai dengan ketentuan. Sudah terdapat pejabat eksekutif manajemen risiko dan laporan profil risiko disampaikan tepat waktu. BMPK BPR sesuai ketentuan tidak melanggar atau melampaui ketentuan. Laporan keuangan BPR disampaikan tepat waktu dan akurat. RBB disampaikan tepat waktu yang memuat rencana strategis jangka pendek, menengah dan jangka panjang.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	1
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Penerapan tata kelola di BPR telah dilaksanakan dengan baik meskipun jumlah anggota Direksi belum sesuai ketentuan. Dukungan Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara menyeluruh. BPR Didukung oleh pemegang saham. Kebijakan yang ada di BPR telah sesuai ketentuan OJK

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbang
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Penyelesaian NPL menjadi focus utama BPR mengingat kenaikan NPL cukup signifikan sehingga berpengaruh terhadap pembentukan biaya CKPN yang akhirnya berpengaruh terhadap kinerja BPR. Di Tahun 2025 ini BPR telah melaksanakan penyelesaian NPL mulai dari pelunasan, restruktur sesuai kemampuan bayar dan penyelesaian melalui proses lelang. Selain penyelesaian NPL, BPR harus melakukan penyebaran kredit terutama di sektor produktif dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian

Keterangan

Sudah terdapat pelunasan kredit NPL di tahun 2025 sebanyak 49 debitur dengan baki debit Rp 1.094 juta. Sudah terdapat proses restruktur sesuai kemampuan bayar untuk 16 debitur dengan baki debit Rp 565 juta. Terdapat proses lelang untuk 7 debitur yang mana 1 diantaranya sudah lunas

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbang
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Rekomendasi kepada Direksi

Penyelesaian NPL harus menjadi focus utama BPR mengingat NPL semakin meningkat. Penyebaran kredit modal kerja, investasi dan multiguna berjaminan dilakukan mulai dari Analisa kredit yang baik dan dengan prinsip kehati-hatian. Perbaikan NPL akan memperbaiki biaya CKPN sehingga akan berpengaruh terhadap laba BPR

Keterangan

Kenaikan NPL yang cukup signifikan mengharuskan BPR mengevaluasi mulai dari Analisa kredit, monitoring kredit dijalankan dengan baik oleh BPR . Penyebaran kredit harus dipastikan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian sehingga mengurangi Risiko kredit masuk ke NPL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

0

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

BPR Belum memiliki komite

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbang
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
ESTI RAHAYU PUSPITASARI				
Anggota Dewan Komisaris				
PAULA SETIADI				
SANNY LILIGANDAPRIATNA				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
FIFIE RAHARDJA	PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA	29,30	29,30
NATALIA BUDIARTO	PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA	10,00	10,00
RHESA SURYA ATMADJA	PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA	5,80	5,80
RYAN ALDERIE WIJAYA	PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA	3,90	3,90

0

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Tidak terdapat kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
FIFIE RAHARDJA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
NATALIA BUDIARTO	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
RHESA SURYA ATMADJA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
RYAN ALDERIE WIJAYA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
FIFIE RAHARDJA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	RYAN ALDERIE WIJAYA-ANAK KANDUNG
NATALIA BUDIARTO	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
RHESA SURYA ATMADJA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
RYAN ALDERIE WIJAYA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	FIFIE RAHADJA-IBU KANDUNG

0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	1	347.075.789	2	165.254.400
Tunjangan	1	124.703.104	2	25.079.523
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		471.778.893		190.333.923
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		471.778.893		190.333.923

Dalam RUPS direksi dan komisaris selain mendapatkan remunerasi diatas disebutkan juga terkait mendapatkan tunjangan BPJS Kesehatan dan Tunjangan BPJS Tenaga Kerja sesuai dengan ketentuan. Untuk kendaraan operasional dipergunakan oleh Direksi. Serta terdapat tunjangan pulsa untuk Direksi

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	4,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,19
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3,07
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,00

di tahun 2025 BPR memiliki 1 orang direksi dan 2 orang komisaris

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
06-01-2025	4	Pencapaian kredit, penyelesaian NPL dan penagihan Hapus buku
10-02-2025	3	Penagihan kredit seiring berlakunya CKPN
13-02-2025	3	Penagihan kredit diantaranya PT Fengtay dan Penagihan kredit dengan jaminan
17-02-2025	3	Penagihan debitur hapus buku di Cianjur dan Sukabumi
22-04-2025	4	Pencaapaian target bulan April 2025 dan Penyelesaian NPL
15-05-2025	5	Pembahasan debitur menunggak untuk KPO Bojongsoang dan Cabang Baros
20-06-2025	3	Pembahasan batas maksimum pemberian kredit dan pembahasan SDM
14-07-2025	3	Pembahasan debitur menunggak untuk KPO Bojongsoang dan Cabang Baros
21-08-2025	5	Penyampaian cost and benefit pasar baru , penyelesaian NPL dan Action Plan merger untuk pemegang saham
18-10-2025	2	Pembahasan Kinerja September 2025 dan perkembangan penyelesaian kredit

Dalam tahun 2025 sudah dilakukan rapat dewan komisaris sebanyak 10 kali dengan pembahasan diantaranya terkait pencapaian kinerja setiap bulan, penyelesaian kredit NPL, CKPN dan penyebaran kredit dengan prinsip kehati-hatian.

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbang
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Rapat dihadiri oleh dewan komisaris baik itu rapat yang dilakukan online maupun offline

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbang
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	2	0	1
Telah Diselesaikan		0		0		1		1
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		1		0

1. Petugas kolektor a.n. Aan Suherman dengan sengaja menggunakan dana angsuran 6 debitur dengan nominal Rp.10 180.000, BPR sudah melakukan mediasi kepada keluarga ybs untuk meminta pertanggung jawaban namun tidak ada penyelesaian sehingga BPR melakukan tindakan secara hukum dan berdasarkan hasil putusan pengadilan bale bandung Nomor 867/Pid.B/2025/PN Blb tgl 17/09/25 Sdr. Aan Suherman dipidana selama 1 Tahun 6 Bulan. 2. Petugas kolektor an Anas Triana dengan sengaja mengarahkan 2 debitur untuk melakukan pembayaran angsuran Rp.1.200.000 melalui rekening pribadi namun sudah ada penyelesaian dengan cara mengganti dan sudah diberhentikan oleh BPR pada tanggal 08/08/25. 3. Petugas marketing an Gita Rosita S dengan sengaja menggunakan dana angsuran 5 debitur Rp.44.558.359 dan dana untuk pelunasan 1 debitur Rp.73.186.000 namun sudah ada penyelesaian dengan cara mengganti dan sudah diberhentikan oleh BPR pada tgl 06/08/25.

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Ukabima Lumbung
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

0

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT BPR Ukabima Lumbung Sejahtera

Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

1. Laporan Keuangan per.31 Desember 2025 yang telah di audit Kantor Akuntan Publik

Bandung, 20 April 2026

PT. BPR Ukabima Lumbung Sejahtera



Esti Rahayu P.
Direktur Utama



Sanny Liligandapriatna
Komisaris